

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kajian dan pusat perhatian dari penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui manajemen pembiayaan yang dilakukan oleh yayasan dalam mengelola pendidikan Islam. Adapun yayasan yang peneliti pilih adalah Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati yang mengelola lembaga pendidikan Islam. Yayasan ini menganut system Pendidikan Islam terpadu, di bawah kendali Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Adapun pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati yaitu mulai dari PAUD yang terdiri TPA (Tempat Penitipan Anak, Kelompok Bermain Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq, Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq) dan Pendidikan Dasar (SD Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq dan SMP Islam Terpadu Insan Mulia).

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut David Williams dalam Lezy J.Moleong Penelitian Kualitatif adalah Pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang tertarik secara alamiah.¹ Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.² Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Maka akan mendapatkan data kualitatif. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

Menurut Bogdan and Biklen dalam Sugiyono, karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: a. *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and researcher is the key instrument*, b. *Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words of pictures rather than number*. c. *Qualitative research are concerned with process rather than simply with outcomes or products*.d. *Qualitative research tend to analyze their data inductively*. e. *Meaning is of to the qualitative approach*.⁴

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik diantaranya yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung pada sumber data dan peneliti adalah instrument juru kunci. Penelitian ini juga bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata- kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome, melakukan analisis data induktif yang lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Pada penelitian ini peneliti menggali manajemen pembiayaan yang dilakukan yayasan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam terpadu. Peneliti berusaha meneliti implementasi manajemen pembiayaan yayasan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam terpadu yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Indonesia sehingga mampu berkembang dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dalam penelitian ini peneliti bisa mendiskripsikan, perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasikan dan controlling/ pengawasan dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana seorang peneliti melaksanakan sebuah penelitian. Penentuan lokasi peneliti dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun data secara tepat dan akurat. Penelitian ini dilakukan pada Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati yang mengelola jenjang pendidikan mulai dari PAUD (Tempat Penitipan Anak, Kelompok Bermain Islam Terpadu Abu Bakar

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 21

Ash Shidiq, Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq) sampai Pendidikan Dasar yaitu SDIT Abu Bakar Ash Shidiq serta SMPIT Insan Mulia Pati. Penulis meneliti manajemen keuangan yayasan atau pembiayaan kegiatan pendidikannya yang beralamat di Jl Soewondo No 01, Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

Alasan dipilihnya Yayasan Pengembangan Ummat Sidik Pati, karena:

1. Sekolah yang dikelolanya bukan sekolah Islam terpadu pertama dan satu-satunya di Pati, namun sekolah tersebut semakin berkembang dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Jumlah siswanya tiap tahun meningkat bahkan sampai menolak. Animo masyarakat semakin meningkat. Masyarakat merasa puas atas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh yayasan. Dalam penerimaan peserta didik baru diadakan seleksi penerimaan. Yang menjadi persyaratannya adalah faktor umur, kompetensi akademik, domisili serta kesanggupan orang tua untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah yang mendukung terwujudnya cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat.
2. Sekolah yang dikelolanya sering mendapatkan juara dalam even lomba, mulai di tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi bahkan sampai tingkat internasional. Peneliti ingin mengetahui bagaimana yayasan dalam mengelola keuangan atau dalam membiayai pendidikan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstra kurikuler/pengembangan diri.
3. Sekolah yang dikelola Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati memiliki keunggulan dalam penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam baik amaliah dan hafalan Al Qur'an sebagai program unggulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, oleh Spradley dalam Sugiyono dinamakan social situation atau situasi social yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara

sinergis.⁵ Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yang merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan.

Menurut Lincoln dan Guba Sugiyono Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum bukan untuk digeneralisasikan.⁶

Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subyek penelitian atau responden dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Subyek penelitian diambil dari *sampling purposive* dari sumber primer yaitu orang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷ Sampling yang purposive adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.⁸

Subyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen pembiayaan pendidikan. Adapun para pelaku dalam manajemen pembiayaan adalah sebagai berikut: a. orang-orang yang mengetahui persoalan manajemen pendidikan; b. Orang yang mengetahui pembiayaan pendidikan di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati; c. Orang yang menguasai administrasi pendidikan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta Bandung, 2015. hlm. 297

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 301

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 129

⁸ S. Nasution, *Metode Research (Metode Penelitian)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 98

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati, yang berlokasi di Jln. Soewondo No 1 Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Sebagai yayasan yang mengelola pendidikan Islam terpadu yang menggunakan kurikulum sekolah formal dan pondok pesantren secara bersama- sama. Sehingga sangat diminati masyarakat karena kualitas pendidikannya meningkat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan. Wawancara merupakan alat pembedaan terhadap informasi yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan Ketua Yayasan, Manajer yayasan, Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Komite sekolah, siswa, wali murid . Hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara ini antara lain: (a) Manajemen pembiayaan di Yayasan Pengembangan Umat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 193

(YPU) Sidik Pati (b) Perencanaan RKAS (c) RAPBY (d) pelaksanaan pembiayaan (e) Pengawasan pembiayaan.

2. Observasi

Bentuk yang digunakan adalah observasi langsung sering juga disebut observasi partisipatif yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana observer terlibat dalam keseharian responden.¹⁰ Peneliti berperan aktif dalam lokasi studi, sehingga benar-benar terlibat dalam kegiatan yang ditelitinya. Peneliti mengamati secara langsung, baik secara formal maupun informal.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran data mengenai manajemen pembiayaan di Yayasan Pengembangan Umat (YPU) Sidik Pati. Melalui manajemen pembiayaan pendidikan yang dilaksanakan oleh yayasan—bisa meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan tiga tahap yaitu: (a) pengamatan deskriptif, yaitu pengamatan untuk mengeksplorasi data secara umum; (b) pengamatan terfokus, yaitu pengamatan untuk menunjang analisis; (c) pengamatan terseleksi, yaitu pengamatan untuk menunjang komponen. Peneliti mengambil beberapa kegiatan secara detail sehingga kegiatan tersebut patut dijadikan contoh meskipun masih mengandung beberapa kelemahan.

Observasi yang dilakukan peneliti di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati, Tempat Penitipan Anak (TPA), Kelompok bermain Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq, Taman kanak-kanak Islam Terpadu Abu Bakar Ash Shidiq, SDIT Abu Bakar Ash Shidiq Pati dan SMPIT Insan Mulia bertujuan untuk mengetahui kondisi riil yang ada di lapangan serta untuk mengetahui aktivitas pendidikan sebagai implementasi dari manajemen pembiayaan yayasan. Observasi tersebut meliputi kegiatan pengamatan terhadap: (a) Manajemen pembiayaan Yayasan Pengembangan Umat (YPU) Sidik, (b) Manajemen pembiayaan pendidikan Islam Terpadu

¹⁰ Pupu Saeful Rahmad, *Penelitian Kualitatif*, Euilibrium. Vol5 No.9 januari- Juni 20019,3

dengan sitem Full Day School (c) Implementasi manajemen pembiayaan pendidikan yang dilakukan oleh yayasan.

3. Dokumen

Dokumen sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mencari sumber data karena dokumen dapat dipergunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, hukum, atau hukum, dan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹¹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumen analisis, dimana peneliti mendapatkan data berupa draft tentang RAPBM. Analisis dokumen untuk perencanaan manajemen pendidikan Islam Terpadu meliputi: (a) notulen rapat yang membahas perencanaan agenda kegiatan tahunan; (b) RKAS/ RAPBS/ RAPBY; (c) buku inventarisasi; (d) laporan bulanan, jurnal pengeluaran dan pemasukan, buku besar, kas, dll (e) buku kegiatan sekolah.

4. Penyajian data

Dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

Data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk teks narasi. Namun sebelum disajikan data tersebut divalidasi oleh bendahara yayasan

¹¹ Hasan Langgulung, *Asas- asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1998), 305

dan bendahara sekolah. Selain itu data juga dapat disajikan dalam bentuk skema, tabel, ataupun gambar. Tujuannya adalah untuk memudahkan orang yang membacanya

E. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan oleh penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsure yang tak terpisahkan dari penelitian kualitatif.¹² Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).¹³

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check.¹⁴

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga informasi tidak ada yang disembunyikan lagi.¹⁵

¹² Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 366

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat member deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁶

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁷

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari sumber tersebut peneliti bisa menganalisis data. Data yang telah dianalisis, akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.¹⁸

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370, 371

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, .373

lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, Untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya brbeda- beda.¹⁹

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁰

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila penlitu masih mendapatkan data- data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.²¹

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373- 374

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 374

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti adanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²²

2. Pengujian Tranferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian ini bisa diterapkan atau digunakan pada situasi lain.

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci,

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 376

jas, sistematis dan dapat dipercaya. Bila pembaca laporan memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya semacam apa hasil penelitian dapat diberlakukan transferability maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.²³

3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi ada datanya, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable. Untuk pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁴

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.²⁵

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 376 - 377

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377- 378

F. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam J Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁶

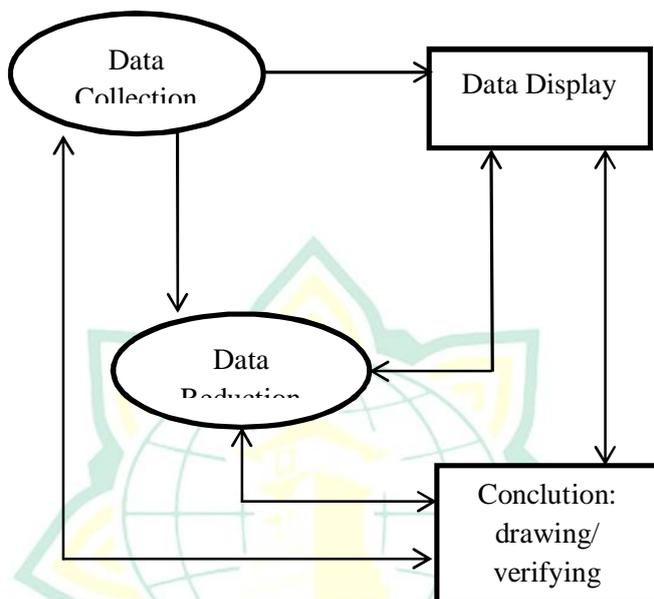
Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang dikumpulkan berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.²⁷

Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/ drawing/ verification*. Ditunjukkan dengan model interaktif analisis data.²⁸

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 348

²⁷ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337



Gambar: Komponen dalam analisis data (interactive model)

1. *Data Collection*

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.²⁹ Pada saat wawancara peneliti sudah menganalisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah untuk mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan melalui observasi dan wawancara kepada pihak dalam mengevaluasi manajemen pembiayaan di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati. Yang dimaksud informan adalah Ketua Yayasan, Manager Yayasan, Bendahara, Kepala Sekolah.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 336

Sedangkan dokumen asli dari data diperoleh melalui dokumentasi baik dalam bentuk gambar maupun dokumen- dokumen yang dibutuhkan. Semua hasil data yang dikumpulkan untuk mendukung hasil penelitian.

2. *Data Reduktion* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁰

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti di Yayasan Pengembangan Ummat (YPU) Sidik Pati, Lembaga Pendidikan Islam Yang dikelola yayasan mulai dari PAUD sampai pendidikan dasar, tentang Manajemen pembiayaan yayasan dan manajemen pembiayaan sekolah, kemudian data tersebut dipilah-pilah sesuai dengan fokus penelitian dan direduksi untuk menghasilkan data-data yang penting. Data yang telah terkumpul tersebut kemudian divalidasi oleh bendahara yayasan dan sekolah.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.³¹

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³²



³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345